

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR
APA, NABI MUSA MAU MELIHAT WAJAH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Oktober 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR APA,
NABI MUSA MAU MELIHAT WAJAH ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya penulis meminta ampun dari Allah SWT sehubungan disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai dengan dasar apa, Nabi Musa mau melihat wajah Allah, berdasarkan pada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada satu ayat dari seluruh isi Al Quran yang bisa dijadikan dasar untuk membuka rahasia Allah tentang dengan dasar apa, Nabi Musa mau melihat wajah Allah, yaitu ayat:

"Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf: 7: 143)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dan manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf: 7: 144)

Dalam usaha membuka rahasia, dengan dasar apa, Nabi Musa mau melihat wajah Allah, penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Nabi Musa mau melihat wajah Allah melalui ruh Allah yang ada diseluruh tubuh manusia, dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen

dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

NABI MUSA MAU MELIHAT WAJAH ALLAH, PADAHAL RUH ALLAH ADA DISELURUH TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih tetap untuk memusatkan pikiran guna membuka rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, Nabi Musa, untuk percaya kepada Allah, sebelum diangkat sebagai nabi, berkeinginan untuk melihat wajah Allah, *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."*

Ternyata, apa yang terjadi, Allah *"...berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku."...(Al A'raaf : 7: 143)*

Mengapa Allah menyuruh Nabi Musa untuk melihat *"...ke bukit...(Al A'raaf : 7: 143) ?*

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Ternyata di *"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)* itu ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Apa itu sebenarnya *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) ?*

Jawabannya adalah

Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen terdapat didalam tubuh manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Nah, sekarang, ketika Allah menyuruh kepada Nabi Musa untuk melihat *"...ke bukit...(Al A'raaf : 7: 143)* , ternyata di bukit itu terdapat atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya Allah menyuruh Nabi Musa untuk memikirkan tentang *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bukan melihat wajah Allah.

Mengapa Nabi Musa Musa tidak bisa melihat wajah Allah?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)***

Jadi, mata Nabi Musa dan mata semua manusia di bumi ini, sudah ditutup oleh Allah, dari sebelah depan, sebelah belakang, sehingga mata Nabi Musa dan mata semua manusia tidak bisa melihat.

Mengapa mata Nabi Musa dan mata semua manusia tidak bisa melihat?

Jawabannya adalah

Karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

KALAU MANUSIA MAU MELIHAT WAJAH ALLAH, MELALUI RUH ALLAH YANG ADA DI SELURUH TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, manusia tidak perlu melihat wajah Allah, melainkan harus mengerti dan memahami melalui ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)***

Dimana ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ada diseluruh tubuh manusia.

Ternyata ***"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)***

Mengapa ***"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) ?***

Karena, Allah menunjukkan kepada Nabi Musa, bahwa ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** ada di ***"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)*** itu dalam bentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nabi Musa jangan melihat ke ***"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)*** melainkan perhatikan dan pikirkan ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi Nabi Musa harus melihat kepada debu-debu akibat ***"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*** yang didalamnya mengandung ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, kalau manusia ingin melihat wajah Allah, maka harus memperhatikan dan memikirkan ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."...(Al A'raaf : 7: 143)***

Ternyata untuk melihat wajah Allah, Nabi Musa dan semua manusia harus memperhatikan dan memikirkan ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen. Melalui ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** manusia akan mengerti Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari apa yang diuraikan diatas, maka kita bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)**

Ternyata, Nabi Musa, untuk percaya kepada Allah, sebelum diangkat sebagai nabi, berkeinginan untuk melihat wajah Allah, **"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."**

Ternyata, apa yang terjadi, Allah **"...berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku."...(Al A'raaf : 7: 143)**

Mengapa Allah menyuruh Nabi Musa untuk melihat **"...ke bukit...(Al A'raaf : 7: 143) ?**

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Ternyata di **"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)** itu ada **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Apa itu sebenarnya **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) ?**

Jawabannya adalah

Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen terdapat didalam tubuh manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Nah, sekarang, ketika Allah menyuruh kepada Nabi Musa untuk melihat **"...ke bukit...(Al A'raaf : 7: 143)** , ternyata di bukit itu terdapat atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya Allah menyuruh Nabi Musa untuk memikirkan tentang **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** bukan melihat wajah Allah.

Mengapa Nabi Musa Musa tidak bisa melihat wajah Allah?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)**

Jadi, mata Nabi Musa dan mata semua manusia di bumi ini, sudah ditutup oleh Allah, dari sebelah depan, sebelah belakang, sehingga mata Nabi Musa dan mata semua manusia tidak bisa melihat.

Mengapa mata Nabi Musa dan mata semua manusia tidak bisa melihat?

Jawabannya adalah

Karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah sekarang, manusia tidak perlu melihat wajah Allah, melainkan harus mengerti dan memahami melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Dimana *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ada diseluruh tubuh manusia.

Ternyata *"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)*

Mengapa *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) ?*

Karena, Allah menunjukkan kepada Nabi Musa, bahwa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ada di *"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)* itu dalam bentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nabi Musa jangan melihat ke *"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)* melainkan perhatikan dan pikirkan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi Nabi Musa harus melihat kepada debu-debu akibat *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* yang didalamnya mengandung *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, kalau manusia ingin melihat wajah Allah, maka harus memperhatikan dan memikirkan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata untuk melihat wajah Allah, Nabi Musa dan semua manusia harus memperhatikan dan memikirkan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang terbentuk dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen. Melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* manusia akan mengerti Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se